PENERAPAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGRI 37 TURUNGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna memperoleh Gelar sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep

Oleh:

ARSI SAFITRI
917862060010

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

TAHUN AJARAN

2021

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	:	PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 37 TURUNGAN.
Atas Nama Saudara	:	
Nama	:	ARSI SAFITRI
NPM	:	917862060010
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setalah diperiksa/diteliti ulang telah memenuhi persyaratan untuk diujian kedalam ujian skripsi.

Pangkep 2021

Disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. A. ERNI RATNA DEWI, M.Si	**AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd**

Diketahui oleh :

Ketua program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Ketua program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMAWAN ALAM, S.H.MH.	**HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 12 Februari 2022.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : DR. HJ. A. ERNI RATNA DEWI, M.SI (.....)

Sekretaris : AMRULLAH MAHMUD, S.PD, M.PD (.....)

Penguji : 1. DR. H. A. AMINULLAH ALAM, M.SI (.....)

2. KHAERUN NISA'A TAYIBU, S.PD, M.PD (.....)

Pembimbing : 1. DR. HJ. A. ERNI RATNA DEWI, M.SI (.....)

2. AMRULLAH MAHMUD, S.PD, M.PD (.....)

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arsi Safitri

NPM : 917862060010

Jurusan /Program Studi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru sekolah Dasar

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk MeningkatkanKeterampilan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas IV SD Negri 37 Turungan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikasi, maka saya bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 2021

Yang membuat pernyataan.



ARSI SAFITRI
NPM. 917862060010

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Setiap kesulitan selalu ada kemudahan,

Setiap masalah pasti ada solusi.

Karya ini kuperuntukkan kepada Ayahanda (alm) Basri dan Ibunda Hasriati Mustapa tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang yang tulus, yang selalu berdoa untuk keselamatan, yang mencintai dan menyayangiku sepenuh hati, serta Saudara-saudaraku yang telah memberikan dorongan dan motivasi yang menjadi tumpuan untuk meraih kesuksesan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

ABSTRAK

ARSI SAFITRI, 2021.*Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek* dibimbing oleh (1) Dr. Hj. A. Erni Ratna Dewi, M.Si dan AmrullahMahmud,S.Pd., M.Pd. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode *Mind Mapping*dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek kelas IV SD Negri 37 Turungan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebayak dua siklus. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 37 Turungan yang berjumlah 22 siswa dengan laki-laki sebanyak 11 orang dan perempuan 11 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, skor rata-rata siswa 53 dengan persentase siswa yang tidak tuntas sebesar 68 %, dan siswa yang tuntas sebesar 31%. Sedangkan pada siklus II, skor rata-rata siswa adalah 81 dengan persentase siswa yang tidak tuntas sebesar 13% dan siswa yang tuntas sebesar 86 %.Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *Mind Mapping*dapat meningkatkan hasil menulis siswa kelas IV SD Negeri 37 Turungan, Kecamatan Labbakang.

Kata kunci : *Mind Mapping, Keterampilan menulis Cerita Pendek*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian ini . Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan harapan semoga mendapat syafaatnya kelak.

Proposal yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Bercerita Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas III SDN 37 Turungan" Penulisan proposal penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini mendapat dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu HJ. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Bapak Hasbahuddin, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

4. Bapak Dr. H. Muh. Basri, M.Sidan Ibu Khaerun Nisa'a Tayyibu,S.Pd.,M.Pd. masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan proposal penelitian ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada (alm)Ayahanda dan (almh)Ibunda serta kakak-kakakku yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan Do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
7. Teman-teman PGSD angkatan 2017, Khususnya PGSD II yang telah berjuang bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian proposal penelitian ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan proposal penelitian ini belum mencapai kesempurnaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

Namun penulis berharap semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Pangkajene, 2021

ARSI SAFITRI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPIL.....i

HALAMAN JUDUL.....ii

LEMBAR PENGESAHAN.....iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....iv

MOTTO.....v

ABSTRAK.....vi

KATA PENGANTAR.....viii

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABEL.....xiii

DAFTAR BAGAN xiv

DAFTAR GRAFIK.....xv

DAFTAR LAMPIRAN 71

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Rumusan Masalah.....5
C. Tujuan Penelitian.....5
D. Manfaat Penelitian.....5

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KARANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS..7

A. KAJIAN PUSTAKA.....7
    1. Mind Mapping.....7
        a. Pengertian mind mapping.....8
        b. Langkah-langkah pembuatan mind mapping.....8
        c. Manfaat mind mapping.....11
        d. Implementasi metode mind mapping.....12
    2. Keterampilan Menulis.....13
        a. Pengertian menulis.....13

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

b. Tujuan menulis.....15
c. Manfaat menulis.....17
3. Keterampilan menulis cerita pendek 19
a. Pengertian cerpen.....119
b. Ciri-ciri penulisan cerpen.....20
c. Unsur-unsur penulisan cerpen.....21
B. KARANGKA PIKIR.....25
C. HIPOTESIS.....27
D. PENELITIAN RELEVAN.....27
BAB III METODE PENELITIAN.....30
A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN.....30
B. FOKUS PENELITIAN.....31
C. SETTING PENELITIAN.....32
D. RANCANGAN TINDAKAN.....33
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....37
F. TEKNIK ANALISIS DATA DAN INDIKATOR KEBERHASILAN38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....42
A. Hasil penelitian.....42
1. Pelaksanaan Siklus 1
a. Perencanaa.....42
b. Pelaksanaan Tindakan.....42
c. Hasil Obsevasi dan Tes Keterampilan Menulis.....46
1) Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru.....46
2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....49
3) Deskripsi Hasil Menulis Siswa.....50
d. Refleksi.....51
2. Pelaksanaan Siklus II.....52
a. Perencanaa.....52
b. Pelaksanaan Tindakan.....53

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

c. Hasil Obsevasi dan Tes Keterampilan Menulis.....55
1) Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru.....55
2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....58
3) Deskripsi Hasil Menulis Siswa.....60
d. Refleksi.....51
B. PEMBAHASAN.....68

BAB V PENUTUP.....66

A. Kesimpulan.....66
B. Saran.....67

DAFTAR PUSTAKA.....37

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....161

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 . Identitas Sekolah.....33

Tabel 3.2 Format Kategori Standar Ativitas Guru dan Siswa.....40

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Siswa.....41

Tabel 4.1 Hasil Kegiatan Mengajar Guru Siklus I.....48

Tabel 4.2 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....50

Tabel 4.3 Deskripsi Nilai Hasil Tes Keterampilan Menulis Siswa Siklus I.…51

Tabel 4.1 Hasil Kegiatan Mengajar Guru Siklus II.....57

Tabel 4.2 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....59

Tabel 4.3 Deskripsi Nilai Hasil Tes Keterampilan Menulis Siswa Siklus II…61

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

DAFTAR BAGAN

Bagan *2.1* *: Kerangka Pikir*.....26

Bagan *3.1* *: Tahapan Pelaksanaan PTK*.....34

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Daftar hasil observasi guru Siklus I, dan II.....58

Grafik 4.2 Daftar hasil Observasi siswa Siklus I, dan II.....60

Grafik 4.3 Ketuntasan Klasikal Tes Keterampilan Menulis.....62

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

BAB I

PENDHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam perkembangan suatu bangsa. Pendidikan dapat diciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Proses pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya *Input* peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan, bahan ajar, serta sumber daya manusia (pendidiknya) yang dapat mendukung terciptanya suasana kondusif. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 dinyatakan:

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara".

Bahasa Indonesia merupakan materi yang sangat penting diajarkan pada anak SD bagi kehidupan sehari-hari.Semua kegiatan dalam masyarakat tidak terlepas dari bahasa. Semua orang menyadari bahwa interaksi sesama manusia memerlukan bahasa untuk berkomunikasi. Dengan bahasa, manusia dapat berekspresi, menyampaikan pesan, ide, gagasan, atau pendapat. Tidak berlebihan apabila kita mengatakan bahwa bagian dari kehidupan. Ada empat aspek keterampilan berbahasa yang mencakup dalam pengajaran bahasa yaitu: (1) keterampilan menyimak (*listening skills*); (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); (3) keterampilan membaca (*reading skills*), dan (4) keterampilan menulis (*writing*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

skills), dimana keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain. Menyimak merupakan keterampilan yang bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis merupakan keterampilan yang produktif (Sri Yanti, 2018:1).

Tingkat literasi di Indonesia sangatlah rendah. Hal ini dapat dilihat dari data statistik UNESCO (*The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) pada tahun 2017, negara kita berada di peringkat 60 dari total 61 negara dengan tingkat literasi rendah. Data ini jelas menunjukkan bahwa minat baca di Indonesia sangat rendah. Menurut CNN Indonesia (10/09/2017), faktor yang menyebabkan minat baca masyarakat masih rendah yaitu kurangnya peran orangtua dalam mengajarkan maupun menularkan semangat membaca, sehingga belum adanya kebiasaan membaca yang ditanamkan sejak dini. Membaca menjadi faktor penting agar kita gemar dan mahir menulis, karena semakin banyak kita membaca maka semakin banyak pula dengan perbendaharaan kata yang kita miliki sehingga lebih mudah dalam menulis. Maka, membaca menjadi salah satu kunci utama untuk menulis.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Akan tetapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, hal ini merupakan salah satu kesulitan yang dialami siswa, terlebih lagi menulis narasi. Permasalahan utama yang dihadapi siswa dalam menulis narasi yaitu ketidakcukupan kemampuan dalam menggagas ide yang selanjutnya siswa kesulitan untuk mengembangkan paragraf yang sesuai dengan topik-topik yang ingin dijabarkan Yunus dan Chien, (dalam Tri Puji Lestari, 2019: 38)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

Karya sastra merupakan hasil kreatif pengarang yang menuangkan tulisannya dalam cerita. Karya sastra merupakan hasil karya manusia. Keberadaan karya sastra menjadi penggambaran fenomena kehidupan masyarakat. Suatu karya cenderung menampilkan cerita seputar kehidupan sehari-hari. Menurut Al-Ma‘ruf (Eny Tarsinih 2018: 71) cerpen merupakan salah satu genre sastra di samping novel, puisi, dan drama. Cerpen adalah cerita atau rekaan *(fiction),* disebut juga teks naratif *(narrative text*) atau wacana naratif (*narrative discourse*).

Mind mapping pada umumnya menyajikan informasi yang terhubungdengan topik sentral, dalam bentuk kata kunci, gambar (simbol), dan warnasehingga suatu informasi dapat dipelajari dan diingat secara cepat dan efisienFathurrohman, (dalam Erpina Agustina, 2017: 7). Adanya kombinasi warna, simbol, dan bentuk akan memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima. Dengan membuat *mind mapping*, seseorang telah memanfaatkan dua belahan otak, yaitu otak kanan dan otak kiri Siswanto dan Ariani (dalam Erpina Agustina, 2017: 7). Karena pada hakikatnya, *mind mapping* digunakan untuk mem*brainstorming* suatu topik sekaligus menjadi strategi ampuh bagi belajar siswa Huda (dalam Erpina Agustina, 2017: 7).

Pada hari kamis tanggal 6 agustus tahun 2020 dilakukan observasi awal di SD Negeri 37 Turungan kepada siswa kelas IV, hasil pembelajaran menunjukkan sebagian besar siswa belum dapat menulis cerpen dengan baik. Ada beberapa faktor yang kemungkinan menjadi penyebab rendahnya keterampilan menulis cerpen siswa kelas IV SD Negeri 37 Turungan Faktor-faktor tersebut meliputi (1) guru kurang mengembangkan model pembelajaran, (2) siswa tidak dapat menemukan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

ide sehingga siswa kurang antusias dalam menulis cerpen, dan (3) metode pembelajaran yang digunakan guru masih tergolong teacher centerred atau pembelajaran yang berpusat pada guru yang menggunakan metode tradisional sehingga mengakibatkan siswa pasif terhadap proses pembelajaran.

Dari sini timbulnya pemikiran penulis untuk melakukan upaya agar terciptanya proses pembelajaran yang lebih baik, dengan menciptakan inovasi-inovasi yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. metode *mind mapping* sangat tepat diterapkan pada pelajaran bahasa indonesia. Karene strategi ini menarik bagi siswa dengan pengunaan gambar dan warna yang menarik yang bisa memicu semangat belajar dan keterampilan menulis siswa, serta sesuai untuk siswa kelas IV SD Negeri 37 Turungan yang sudah mulai memasuki usia kelas tinggi. Strategi ini merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan perbaikan keterampilan menulis sisiwa melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "penerapan metode *'mind mapping'* untuk meningkatkan meterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas IV SD Negri 37 Turungan"

B. Rumusan Masalah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah tersebut, makadiajukan rumusn masalah sebagai berikut:

Apakahpenggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis cerpen pada siswa kelas IV SDNegri 37 Turungan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis cerpen pada siswa kelas IV SD Negeri 37 Turungan dengan metode metode *mind mapping* dapat dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis cerpen pada siswa kelas IV SDNegri 37 Turungan.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

   Digunakan sebagai metode alternatif dalam pelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi menulis cerpen, dan menambah wawasan baru pengembangan teori menulis karangan cerpen dengan metode *mind mapping*

1. Manfaat praktis
   a) Bagi siswa
      1) Meningkatnya kemampuan siswa daam menulis cerpen.
      2) Meningkatnya motivasi siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen

   b) Bagi guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

1) Meningkatnya profesionalisme guru.
2) Berkembangnya pembelajaran yang lebih inovatif dengan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis cerpen.
3) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam menyampaikan materi menulis cerpen pada siswa

c) Bagi sekolah

1) Meningkatnya kualitas pembelajaran menulis cerpen baik proses maupun hasil dalam pelajaran bahasa Indonesia.
2) Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

A. Model Pembelajaran *Mind Mapping*

1. Pengertian *Mind Mapping*

a. Pengertian

Mind Mapping atau peta pikiran adalah metode mempelajari konsep yang ditemukan oleh Tony Buzan seorang kepala *Brain Foundation* tahun 1970. Konsep ini didasarkan pada cara kerja otak kita menyimpan informasi atau dapat disebut sebuah teknik pencatatan yang didasarkan pada riset tentang cara otak yang sebenarnya.

Menurut Tony Buzan (Feny Fujianti, 2019:14) *mind mapping*adalah suatu cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran.

Wahyudi dan Dewi (Erpina Agustina, 2017:40-41) menjelaskan bahwa model pembelajaran*mind mapping* adalah model pembelajaran dengan teknismeringkas bahan yang perlu dipelajari, danmemproyeksikan masalahyang dihadapi ke dalam bentuk peta ataugrafik sehingga lebih mudah memahaminya.

Maka dapat penulis simpulkan bahwa*mind mapping* merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak, *mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

pikiran-pikiran kita peta pikiran (*mind mapping*) sering dikategorikan sebagai teknik mencatat kreatif. Dikatakan atau dikategorikan ke dalam teknik kreatif sebab pembuatan peta pikiran (*mind mapping*) membutuhkan pemanfaatan imajinasi dari pembuatnya. Manfaat atau saslah satu keunggulan dari metode peta pikiran (*mind mapping*) ini yakni melatih para peserta didik untuk mengingat urutan kronologis suatu kasus atau peristiwa serta masalah yang diharapkan. Peserta didik lebih mudah dalam sistem penulisan sebuah cerita pendek atau cerpen berdasarkan dari pengalaman-pengalamanya. Semua proses dan tahapan tersebut tentunya membutuhkan dampingan atau bimbingan dari seorang guru dalam menuangkannya ke dalam peta berpikir (*mind mapping*).

b. Langkah-langkah pembuatan *mind mapping*

Siswanto dan Ariani (Eerpina Agustina, 2017:43-44), mengemukakan langkah-langkah*mind mapping* adalah sebagai berikut.

a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapaisehingga siswamerasa jelas dan tahu apa yang akan dilakukannya.
b) Guru dapat mengemukakan konsep atau permasalahan yang akanditanggapi oleh siswa, sekaligus memancing ide-ide yang ada didalam pikiran siswa.
c) Guru membentuk siswa dalam kelompok-kelompok kecil yanganggotanya 2-3 orang. Pembagian kelompok ini bisa dilakukandengan menggunakan undian yang sudah disiapkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

d) Tiap kelompok menginventarisasi atau mencatat hasil diskusi dandigunakan sebagai suatu kumpulan materi. (Materi ditentukantentang penentuan tema cerita untuk dikembangkan).

e) Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasildiskusinya dan guru mencatat di papan serta mengelompokkannyasesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

f) Dari data-data di papan, siswa diminta membuat sebuah produkakhir.

g) Penutup.

Buzan (Sri Yanti, 2018:26-27) mengemukakan, ada tujuh langkah dalam membuat *mind mapping*.

Tujuh langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1) Dimulai dari bagian tengah kertas kosong yang panjangnya diletakkan secara mendatar. Karena apabila dimulai dari tengah, akan membebaskan otak untuk menyebar kesegala arah dan mengungkapkan dirinya secara lebih bebas dan alami.

2) Menggunakan gambar atau foto untuk sentral. Karena sebuah gambar atau foto akan mempunyai seribu kata yang membantu otak dalam menggimakan imajinasi yang ingin disampaikan. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat otak lebih fokus, membantu otak berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

3) Menggunakan wama yang menarik. Karena bagi otak, wama sama menariknya dengan gambar. Wama membuat gambar lebih hidup, menambah energi pada pemikiran yang kreatif, dan menyenangkan.

4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat, dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tingkat tiga ketingkat satu dan tingkat dua, dan seteusnya. Otak senang menghubngkan dua atau tiga atau empat hal sekaligus. Apaibila cabang-cabang dihubungkan akan lebih mudah diingat.

5) Membuat garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus. Kama dengan garis lunis akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organis seperti batang pohon akan jauh lebih menarik.

6) Menggunakan satu kata kunci untuk setiap baris. Karena dengan kata kunci tunggal akan memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada peta pikiran (*mind mapping*).

7) Menggunakan gambar. Karena seperti gambar sentral, satu gambar mengandung seribu kata.

Kesimpulannya langakah-langkah dalam pembuatan *mind mapping* adalah

1) Membayangkan srtuktur otak kita seperti pohon, masingmasing menyimpan informasi yang berhubungan dengan cabang-cabangnya;

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

peristiwa bahkan pengarang bisa berperan pengamat terhadap objek dari seluruh tindakan atau peristiwa dalam cerita tersebut

5) Gaya bahasa

Gaya bahasa seperti penggunaan kata-kata kiasan dan perbandingan yang tepat untuk mengungkapkan suatu maksud agar membentuk pemilihan bahasa yang tepat. Gaya bahasa dibagi menjadi 4 yaitu, gaya bahasa sindiran, pertentangan, penegasan dan perbandingan

Pendapat lainAminudin (Nita Melina, dkk 2020: 109)Unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun suatu cerita. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang secara langsung membangun dalam cerpen itu sendiri. Adapun unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen adalah: tema, latar, sudut pandang, penokohan, alur, amanat, gaya bahasa.

Dapat disimpulkn bahwa unsur cerpen terbagi atas dua yaitu, unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik, unsur intrinsik atara lain tema, latar, sudut pandang, penokohan dan sebagainya.

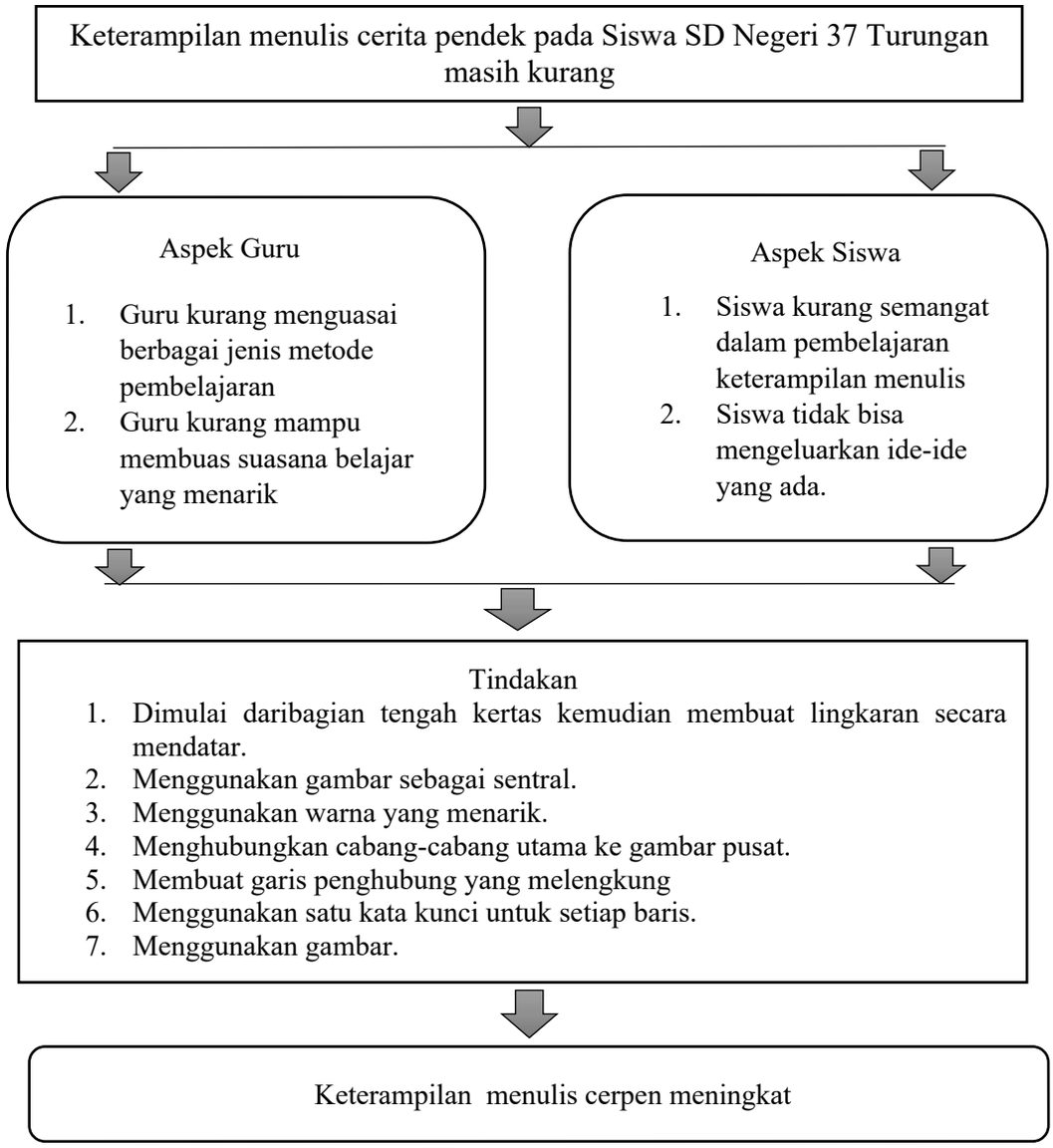
B. Kerangka Berfikir

Desain penelitian yang digunakan adalah model siklus spiral. Pengertian siklus disini adalah suatu putaran kegiatan yang meliputi tahapan-tahapan rancangan pada setiap putarannya, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) observasi (*observation*), (4) refleksi (*reflection*). Berdasarkan hal di atas, maka pada kondisi akhir akan diperoleh bahwa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

dengan metode *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas IV SD 37 Turungan. Secara skematis kerangka berfikir peneliti dapat digambarkan seperti gambar dibawah ini:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug



Bagan 2.1 Sistematika Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan pada peneliti adalah metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif induktif. Menurut Hardini, dkk (2020: 255) pengertian pendekatan penelitian kualitatif adalah:

> Penelitian kualitatif adalah penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur, menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara yang diteliti dengan peneliti, tekanan situasi yang membentuk penyelidikan, sarat nilai, menyoroti cara munculnya pengalaman sosial sekaligus perolehan maknanya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan PTK Praktisipan merupakan penelitian yang mengharuskan penelitian untuk berpartisipasi secara langsung sejak awal hingga akhir penelitian, dari proses perencanaan hingga selesainya penelitian. Pemantauan, pencatatan, pengumulan data, dan menganalisis hasil yang didapat dilakukan oleh penelitian

Jadi penelitian tindakan kelas adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang atau peneliti untuk mengetahui permasalahan apa yang dialami oleh siswa serta untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

B. Fokus Penelitian

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Rusyana (Putie Mayang Sari, 2016: 10) menulis adalah kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Menulis bukan hanya sekadar menuliskan apa yang diucapkan (bahasa tulis dan bahasa lisan), tetapi merupakan suatu kegiatan yang terorganisasi sedemikian rupa sehingga terjadi suatu tindak komunikasi (antara penulis dengan pembaca). Bila apa yang dimaksudkan oleh penulis sama dengan yang diamaksudkan oleh pembaca, maka seseorang dapat dikatakan telah terampil menulis.

Menurut Tony Buzan (Feny Fujianti, 2019:14) *mind mapping*adalah suatu cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran.

Fokus penelitain ini bertujuan untuk membangkitkan semangat menulis cerpen pada siswa kelas IV SDN 37 Turungan. Peneliti melihat kurangnya minat menulis cerpen pada siswa sehingga membuat peneliti memiliki keinginan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen menggunakan sistematis penulisan cerpen dengan metode *mind mapping,* maka penulis mencantumkan variabel penelitian ini ada titik fokus dalam meneliti yang terbagi atas dua titik fokus diantaranya adalah variable terikat dan variable bebas. Dimana variable bebas penggunaan *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa indonesia, sedangkan variable terikat meningkatkan keterampilan menulis cerpen.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

C. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Peneliti melakukan penelitian di SDN 37 Turungan, Kelurahan Borimasungu, Kecamatan Labakkang, Kab Kota Pangkajene Kepulauan

2. Waktu penelitian

   Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

3. Subjek penelitian

   Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN 37 Turungan pada kelas IV semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Alasan saya kenapa memilih karena kelas IV karena merupakan kelas tinggi, yang sudah memasuki pelajaran menulis karangan seperti cerpen, kelas IV di pilih karena guru harus mengajar dasar-dasar tentang cerpen dan cara menulis cerpen, karena penulisan cerpen yang tidklah mudah, dibutuhkan sebuah metode pembelajaran yang tepat seperti metode *mind mapping* yang dapat merangsang kinerja otak dalam meneluarkan ide-ide untuk pembuatan cerpen.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 37 Turungan yang berjumlah 22 siswa, perempuan 10 orang, laki-laki 12 orang dan wali kelas IV pada tahun ajaran 2020/2021.Penelitian ini difokuskan untuk meneliti penerapan model *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilanmenulis cerpen pada siswa kelas IV SDN 37 Turungan.

Table 3.1 Identitas Sekolah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

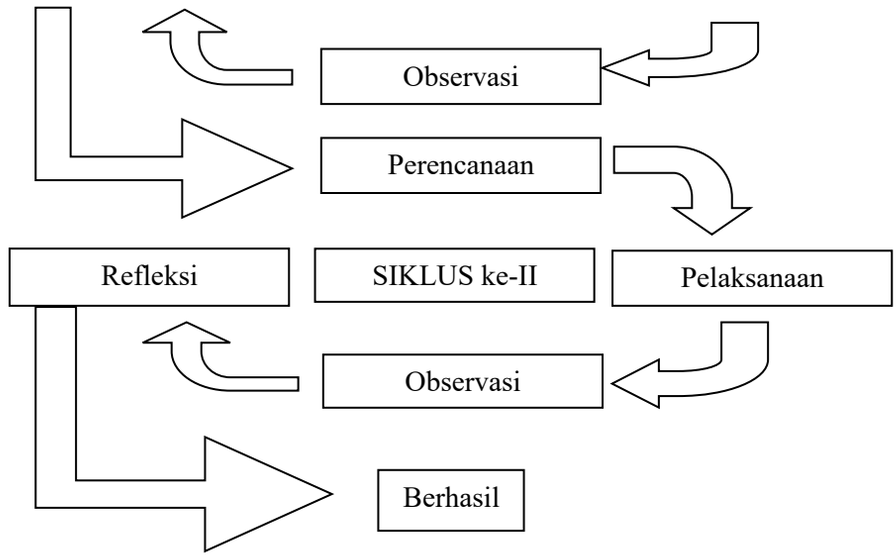
NoIdentitas Sekolah		Keterangan
1.	NPSN	40300509
2.	Nama Sekolah	SD Negeri 37 TURUNGAN
3.	Alamat	SekolahJl. Turungan borimasunggu
4.	Desa/ kelurahan/Kecamatan dan Kabupaten Kota	Kelurahan Borimasungu**,** Kecematan Labakkang, Kab pangkejene dan kepulauan
5.	Provinsi	Sulawesi Selatan
6.	Status	Sekolah Negeri
7.	Jenjang	Pendidikan SD
8.	Kode	Pos90653
9.	Kurikulum	2013

D. Rancangan Tindakan (Persiapan, Pelaksanaan, Observasi, Evaluasi dan Refleksi)

Adapun langkah-langkah atau persiapan yang harus dilakukan dan juga merupakan komponen pokok dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah:

Refleksi	SIKLUS ke-I	Pelaksanaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug



Bagan *3.1 : Tahapan Pelaksanaan PTK*

1. Perencanaan

   Perencanaan yaitu identifikasi masalah dan penetepan alternatif pemacahan masalah. Adapun perencanaan tersebut sebagai berikut:

   a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
   b. Menentukan pokok bahasan.
   c. Mengembangkan skenario pembelajaran.
   d. Menyiapkan sumber belajar.
   e. Mengembangkan format evaluasi.
   f. Mengembangkan format observasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanaan Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, sebelum memasuki kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti menyampaikan materi yang harus diajarkan kepada guru kelas IV tentang metode *Mind Mapping* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Setelah itu, peneliti menyususn rencana proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping.* Setelah membuat rencana pembelajaran, peneliti kemudian mempersiapkan perangkat tersebut yang terdiri dari RPP, materi pembelajaran, lembar kerja siswa, tes siklus, media pembelajaran, dan lembaran observasi. Setelah perangkat pembelajaran di buat, guru kemudian mendalami materi pembelajaran agar dapat menguasai materi pembelajaran, siklus I di laksanakan selama dua hari, mulai tanggal 20 September sampai tanggal 21 September 2021.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan, guru melaksanakan metode *Mind Mapping* (peta pikiran) pembelajaran inovatif kepada siswa. Tindakan yang dilaksanakan harus bersamaan dengan melakukan observasi. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

tentang proses pembelajaran dan aktivitas yang di lakukan oleh guru dan siswa dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Mind Mapping* (peta pikiran). Tindakan ini terdiri dari dua kali pertemuan.

1) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1

Pertemuan ke-1 dilakukan pada tanggal 20 September 2021 dengan alokasi waktu 90 menit. Adapun materi diajarkan pada pertemuan ke-1 adalah tententang berbagai pekerjaan. Pertemua ke-1 dimulai dengan kegiatan awal, inti, dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit. Pada kegiatan awal guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. Setelah itu, guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa dan memberikan apresiasai dan motivasi kepada siswa, kemudian Menginformasikan materi yang akan dipelajarkan yaitu tentangmenguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita). Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatanmengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Adapun tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa tercantum pada lampiran terdapat di RPP. Setelah siswa mengetahui tujuan pembelajaran tersebut kegiatan dilanjutkan ke kegiatan inti.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan selama 65 menit yang terdiri dari beberapa kegiatan, kegiatan pertama guru menjelaskan model *Mind Mapping* kemudian guru membentuk siswa kedalam kelompok kecil yang anggotanya 4 orang, selanjutnya guru memberikan tugas dan membagikan LKS yang berisi *Mind Mapping* kemudian guru menjelaskan cara pemanfaatan *Mind Mapping* dalam menulis cerpen setelah itu guru menjelackan cara menulis cerpen dengan memperhatikan unsur-unsur cerpen, selanjutnya guru menjelaskan cara menulis cerpen dengan menggunakan metode *Mind Mapping*, tidak lupa guru memerhatikan kelas agar tetap tenang dan nyaman.

Setelah beberapa menit berdiskusi, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi mereka. Setiap perwakilan kelompok ke depan untuk mempersentasikan hasil diskusi mereka. Setelah semua kelompok tampil.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran adalah guru melakukan penilain dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan pada pembelajaran II. Setelah selesai melakukan refleksi, guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

2) Pelaksanaa Siklus I Pertemuan ke II

Pertemuan ke-2 dilakukan pada tanggal 21 September 2021 dengan alokasi waktu 90 menit. Adapun materi yang diajarkan pada pertemuan ke-2 adalah tentang berbagai pekerjaan. Pertemuan ke-2 dimulai dengan kegiatan awal, inti, dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

a. kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit. Pada kegiatan awal guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. Setelah itu, guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa dan memberikan apresiasai dan motivasi kepada siswa, kemudian Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”*Berbagai Pekerjaan*. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatanmengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Adapun tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa tercantum pada lampiran terdapat di RPP. Setelah siswa mengetahui tujuan pembelajaran tersebut, kegiatan dilanjutkan ke kegiatan inti.

b). kegiatan Inti

Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran metode *Mind Mapping,* guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa, kemudiansiswa diminta untuk membaca teks tentang “Pensil” dalam hati, siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca cerpen ‘Penebang Kayu dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

Kapak Emas'Setelah itu,guru mencatat dipapan serta mengelompokkannya (menjadi sebuah peta pikiran),

Kemudian guru membentuk siswa kedalam kelompok kecil yang anggotanya 4 orang. Pembagian kelompok ini biasanya dilakukan dengan menggunakan undian yang sudah di siapkan. selanjutnya siswa ditugaskan untuk menulis kembali cerita tersebut dengan melihat gambar *Mind mapping* (peta pikiran) yang ada di atas papan tulis, Setiap kolompok yang diacak membaca hasil diskusinya,

c). kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran adalah guru melakukan penilain dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan pada siklus II. Setelah selesai melakukan refleksi, guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

c. Hasil Observasi dan Tes Hasil Menulis

1) Hasil observasi kegiatan mengajar guru

Hasil observasi aktivitas mengajar guru memuat aspek penerapan model pembelajaran menggunakan model *mind mapping.* Peneliti mengamati kegiatan guru yang terdiri dari 19 aspek, dan menulis hasil pengamatan pada lembar observasi. Lembar observasi menggunakan penilaian skala 1 – 4. Pada tahap ini, yang akan dianalisis adalah kegiatan mengajar guru selama melakukan penelitian pada siklus I yang dilakukan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

B. PEMBAHASAN

Hal yang akan dibahas pada bagian ini adalah penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas IV SD Negri 37 Turungan pada pertemuan pertama siklus I

Pembahasan dalam hasil penelitian ini terdiri dari aktivitas guru, peserta didik dan hasil keterampilan menulis atau ketutansan peserta didik dalam memahami materi melalui metode pembelajaran *mind mapping.*

Berdasarkan hasil observasi guru dan siswa pada siklus I dan siklus II. Dapat siswa hasil observasi guru pada pertemuan ke 1 dan pertemuan ke 2 berada pada kategori “Baik” (A) sedangkan pada hasil observasi observasi siswa pada pertemuan ke 1 berada pada kategori “Cukup” (B), dan pada pertemuan ke 2 berada pada kategori “Baik” (B).

Pada siklus II hasil observasi guru pada pertemuan ke 1 dan pertemuab ke 2 berada pada kategori “Baik” (A). Sedangkan hasil observasi siswa pada pertemuan ke 1 berada pada kategori “Cukup” (B), dan pada pertemuan ke 2 pada kategori “Baik” (A).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka hal ini di tunjang oleh teori Erpina Agustina (2017:51) Berdasarkan data penulis menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan aktivitas siswa dilakukan lah kegiatan yang menghambat kativitas siwas tersebut sampai aktivitas siswa meningkat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa keas IV SD Negri 37 Turungan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa mengalami peningkatan, pada siklus I jumlah aktivitas siswa sebesar 88,15% atau berada pada ketegori B “Baik” kemudia meningkant menjadi 96,05% atau berada pada kategori A “Sangat Baik” pada siklus II
2. Keterampilan menulis siswa meningkat, nilai rata-rata pada siklus I meningkat dan persentase ketuntasan sebesar 53% pada siklus I meningkat menjadi 81% pada siklus II. Mengacu pada indikator keberhasilan peneliti yang menetapkan sebesar 70% dari jumlah siswa mengalami ketuntasan dalam menulis, maka penelitian ini dinyatakan berhasil.
3. Keterampilan guru mengalami peningkatan, dari skor indikator yang dicapai sebesar 68 dengan persentase keberhasilan 89,47% pada siklus I meningkat menjadi skor yang dicapai sebesar 74 dengan persentase keberhasilan 97,36% pada siklus II

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakuan, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penggunaan metode dalam pembelajaran menulis cerita pendek dapat meningkatkan hasil menulis peserta didik, untuk itu dalam pembelajaran menulis cerita pendek sebaiknya menggunakan metode yang menarik bagi siswa salah satunya yang penulis lakikan menggunakan metode *mind mapping.*
2. Dengan adanya metode *mind mapping* dalam pembelajaran dapat membuat suasana belajar menjadi lebih berwarna dan menyenangkan dikaarenakan menggunakan spidol berwarna-warni dalam proses pembelajaran.
3. Guru diharapkan lebih memperhatikan dan mengkondisikan peserta didik agar pembelajaran berlangsung dengan baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

DAFTAR PUSTAKA

Akhiria Yuni Syara, 2019, , Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Peserta Didik Kelas V Di Min 7 Bandar Lampung,*Skripsi,* Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Asniar assiddik, 2015, Penerpan Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD Negeri Parang Tambung II Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Skripsi* Makassar: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar.

Eny Tarsinih , 2018, Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial Dalam Kumpulan Cerpen "Rumah Malam Di Mata Ibu" Karya Alex R. Nainggolan Sebagai Alternatif Bahan Ajar, *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,* Vol. 3 (2): 70-81

Erpina Agustina, 2017, Pengembangan Buku Panduan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Model Mind Mapping Berbantu Media Gambar Poster Untuk Siswa Kelan V SD, *Skripsi*, Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negri Semarang

Feny Fujianti ,2019,Penerapan Metode Peta Pikiran (*Mind* Mapping) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Sdn 50 Bulu' Datu Kota Palopo, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Pgmi), Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain), Palopo

Hardini, dkk, 2020, *Penelitian Tindakan Kelas*, CV. Pustaka Ilmu Group, Mataram.

Muhammad Arif Ikhwanuddin, 2013, Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk MeningkatkanKeterampilan Menulis Karangan NarasiPada Siswa Kelas Iva Sdn Wonosari 02 Semarang,*Skripsi,* Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

Nita Melina, dkk, 2020, Pengaruh Model Pembelajaran Sel Belajar Terhadap Kemampuan Menemukan Unsur-Unsur Intrinsik Cerpen Pada Siswa Kelas Ix Smp Negeri 1 Tebing Syahbandar, *Jurnal Penelitian,* Vol.1 (1): 109

Nurlaila Fitriatun, 2019, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar PKN Murid Kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa, *Skripsi,* Untiversitas Muhammadiyah Makassar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

Putie Mayang Sari, 2016 Pengaruh teknik M3 (mengamati, meniru, menambahi) terhadap kemampuan menulis berita oleh siswa kelas VIII SMP Budisatrya medan pada tahun ajaran 2015/2016, *Jurnal pendidikan,*

Rizki Khodidah Dais, 2018, Penerapan Model Pembelajaran Word SquareUntuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru, *Skripsi,* Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

Ruly Harisandy, 2015, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pengendali Daya Tegangan Rendah Smk 1 Sedayu Melalui Model Kooperatif Tipe *Gi* (*Group Investigation*), *Skripsi,* Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negri Yogyakarta

Rusmini, 2018, Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negri 1 Segeri Kebupaten Pangkep, *Skripsi*, Jurusan Bahasa dan SastraIndonesia dan Bimbingan Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negri Makassar, Makassar

Yeni Setiarini,2015, Upaya Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Padda Cerpen Melalui Media Audiovisual, *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, Vol.16(4):57-61

Sri Yanti, 2018, Penggunaan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Min 2 Kota Bengkulu, *Skripsi*, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu

Sri, Suryo Domas. 2011. *Menulis Puisi.* Bandung: Acarya Media Utama.

Sujito, 2018, Peningkatan Kemampuan Menulis Proposal Melalui Penggunaan Strategi Jigsaw Pada Siswa Kelas XI IPA SMA NEGRI Bancar Semester Gasal Tahun Pelejaran 2017/2018, *Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, (2017/2018),* Vol. 3, No (1) Mei 2017:44

Sunaryanto, Muhammad, 2015, UpayaMeningkatkanKemampuanBerbicaraAnakUsia 5-6 TahunDengan Media Poster Di Tk Aba WonotingalPoncosariSrandakaBantul Yogyakarta, *Skripsi*, Program StudiPendidikan Guru PendidikanAnakUsia Dini, FakultasIlmuPendidikan, UniversitasNegeri Yogyakarta, Yogyakarta

Tri Yunita Sari, 2018, UpayaMeningkatkan Kemampuan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indoesia Dengan Menggunakan Gambar Seri Bagi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug

Siswa Kelas III SDN 3 Tempuran Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018, *Skripsi,* Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) dan Bimbingan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro

Umu Khulsum, dkk, 2018, Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Media Storyboard Pada Siswa Kelas X Sma, *Jurnal Edukasi,* Vol.1 (1):112

Vara Sardilah, 2015, Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa, *Jurnal Pemikiran Islam,* Vol.40.No.2

Indah Tindy Ramdanis, 2019, Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerpen Dengan Metode Peta Pikiran (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas Ix Smpn 12 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020), *Skripsi,* Departemen Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia.

Tri Puji Lestari, 2019, dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Metode *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas V SD, Universitas PGRI Semarang, *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Pendidikan,* Vol. 28 (1): 37-42

Khairun Nisa, 2017, Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2 Aceh Besar, *Skripsi,* Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug





Guru menjelaskan materi pembelajaran



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/WW9-UJTsvgB9ymSsVIciug